

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang akan di bahas di sini meliputi metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, cara pengambilan data, analisis data dan cara penyajian.

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena akan berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Surakhmand (1982 : 131), bahwa “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian “Analisis Lokasi Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pendidikan Di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang”.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Tika (2005:4), penelitian deskriptif mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan

interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan.

Di samping itu, penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sumaatmadja (1988:12), adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti di daerah penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian. Sedangkan menurut Tika (2005:24), populasi adalah himpunan atau objek yang banyaknya terbatas ataupun tidak terbatas. Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah yang ada di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Populasi manusia meliputi masyarakat yang berada di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Soehartono (1995:57), adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sampel menurut Tika (2005:24), adalah sebagian atau objek individu individu yang mewakili suatu populasi.

Menurut Atherton & Klemmack, Goode & Hatt di dalam Soehartono (1995:59), terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel, yaitu sampel harus representatif (mewakili) dan besarnya sampel harus memadai.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil sebagian masyarakat yang berada di Kecamatan Kalijati.

Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, Dixon dan B. Leach dalam pabundu tika (2005:25), membuat pendekatan dengan rumus:  $n = \left[ \frac{z x v}{c} \right]^2$

pendekatan dengan rumus:  $n = \left[ \frac{z x v}{c} \right]^2$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = Tingkat kepercayaan (confidence level), nilai confidence level 95% adalah 1,96

V = Variabilitas (dalam persen) dihitung dengan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

C = Batas kepercayaan (*confidence limit*) dalam persen. Dalam penelitian ini diambil 10%.

Menentukan presentase karakteristik

$$P = \sum \frac{\text{kepala keluarga (KK)}}{\text{penduduk total}} \times 100$$

$$P = \frac{7052}{24626} \times 100$$

$$P = 28,6$$

Menentukan variabel

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

$$V = \sqrt{28,6(100 - 28,6)}$$

$$V = \sqrt{1952,44}$$

$$= 44,1$$

Menentukan jumlah sampel

$$n \left[ \frac{z \times v}{c} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96 \times 44,1}{10} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{86,436}{10} \right]^2$$

$$n = (8,6436)^2$$

$$n = 74,71$$

$$= 75 \text{ dibulatkan}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diperoleh sampel seperti Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 75 responden. Untuk mengetahui jumlah sampel dari masing-masing desa secara proporsional, digunakan formula dari Soepono dalam Nuryeti (2006:39).

$$N = \frac{P'}{P} \times n$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel KK tiap desa

P' : Jumlah populasi KK tiap desa

P : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah seluruh sampel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik ini, maka jumlah sampel pada tiap desa adalah sebagai berikut :

a). Desa Kalijati Barat :  $\frac{3164}{7052} \times 75 = 34$

b). Desa Tanggulun Barat :  $\frac{2.017}{7052} \times 75 = 21$

c). Desa Kalijati Timur :  $\frac{1.871}{7052} \times 75 = 20$

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

No	Nama sekolah	Wilayah	Jumlah kk	Jumlah penduduk	Jumlah sampel
1	SMK Angkasa 1 Kalijati	Desa Kalijati Barat	3.164	10.206	34
2	SMK Angkasa 2 Kalijati				
3	SMAN 1 Kalijati	Desa Tanggulun Barat	2.017	6.679	21
4	SMA Pabri Kalijati	Desa Kalijati Timur	1.871	7.741	20
5	SMA At-Tawazun				
Jumlah			7.052	24.626	75

Sumber: Propil Desa Kecamatan Kalijati Semester 2 (2009)

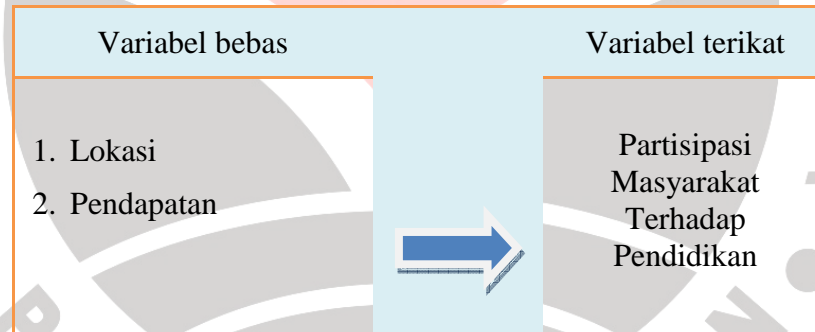
Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil 75 responden masyarakat yang menyekolahkan anaknya pada jenjang sekolah menengah atas. Dilihat dari tabel 3.1 maka di bagi tiap Desa Kalijati Barat 34 responden, Desa Tanggulun Barat 21 responden , Dan Desa Kalijati Timur 20 responden.

### C. Variabel Penelitian

Menurut (Soewarno 1987; 51-52), Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Variabel penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independen Variabel*) dan variabel terikat (*Dependen Variabel/Variabel Terpengaruh*) variabel ini ditentukan berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang menunjukkan gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, lokasi, jarak, keterjangkauan, pendapatan, mata pencaharian.
2. Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Maka, variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Instrument

Variable Bebas	indikator	Instrument	Butir soal
lokasi	1. Jarak rumah 2. Waktu tempuh 3. Kondisi jalan 4. Frekuensi kendaraan 5. Jenis transportasi	Wawancara	1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
Pendapatan	Besar perolehan uang	Wawancara	12, 13, 14,15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
Variable terikat (Y) Partisipasi masyarakat dalam pendidikan	1. Peduli 2. Tidak Peduli	Wawancara	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

## D. Tehnik Pengumpulan Data

## 1. Wawancara

Menurut Irwan (1995:67), wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Sedangkan menurut Nasution, wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal (Tika,2005:49). Tehnik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya menggunakan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini, sumber informasi yang dijadikan responden untuk wawancara adalah masyarakat yang memiliki anak yang melanjutkan ke SMA/Sederajat. Wawancara dengan



responden ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana partisipasi masyarakat terhadap pendidikan dan masyarakat memanfaatkan sekolah-sekolah yang ada di daerah masing-masing.

## 2. Instrumen Penelitian

- a. Membuat kisi-kisi instrumen.
- b. Membuat pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi instrumen.
- c. Mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing.
- d. Mengukur Validitas instrument penelitian

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid sebagai alat pengumpul data, maka perlunya diadakan uji validitas. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson untuk mencari kolerasi antar skor item dengan skor total. Adapun rumus kolerasi *prouct moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto,2006:72

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel yang dikorelasikan
- N = jumlah siswa yang diuji
- X = skor tiap butir untuk siswa yang diuji

$Y$  = skor total tiap siswa yang diuji

Agar dapat mengetahui valid atau tidaknya suatu pedoman wawancara, maka nilai  $r_{xy}$  harus dibandingkn dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (nilai tabel) maka soal dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  pada jumlah masyarakat berjumlah 75 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,227, dibawah ini hasil nilai validitas.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Validitas Pedoman Wawancara**

No Pedoman wawancara	r-hitung	r-kritis	Status
1	0.279	0,227	Valid
2	0.307	0,227	Valid
3	0.273	0,227	Valid
4	0.273	0,227	Valid
5	0.287	0,227	Valid
6	0.282	0,227	Valid
7	0.278	0,227	Valid
8	0.276	0,227	Valid
9	0.314	0,227	Valid
10	0.309	0,227	Valid
11	0.266	0,227	Valid
12	0.309	0,227	Valid
13	0.306	0,227	Valid
14	0.298	0,227	Valid
15	0.302	0,227	Valid
16	0.269	0,227	Valid
17	0.282	0,227	Valid
18	0.275	0,227	Valid
19	0.315	0,227	Valid
20	0.291	0,227	Valid
21	0.216	0,227	Drop
22	0.223	0,227	Drop
23	0.271	0,227	Valid
24	0.274	0,227	Valid
25	0.279	0,227	Valid
26	0.306	0,227	Valid
27	0.304	0,227	Valid

Sumber: hasil penelitian 2010

Berdasarkan uji validitas, dari 27 pertanyaan terdapat 25 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid. Agar pertanyaan yang tidak valid yakni no 21, 22 maka soal pertanyaan tersebut di ubah.

e. Mengukur Reabilitas Instrument Penelitian

Kata reabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam bahasa Inggris berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Demikaian pula halnya dengan tes, tes dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Dengan kata lain, tes tersebut menunjukkan keajegan atau ketetapan.

Untuk mencari reabilitas menggunakan metode belah dua atau (*split-half method*), pembelahan ganjil-genap. Rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus Sperman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r^{1/2} 1/2}{(1 + r^{1/2} 1/2)}$$

Keterangan:

$r^{1/2} 1/2$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

$r_{11}$  = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

Sumber: Arikunto,(2002: 93)

Sebagai acuan untuk dapat menginterpretasi nilai koefisien nilai reabilitas pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini agar memperkuat dan dapat menginterpretasikan instrument pedoman wawancara dengan melihat nilai reabilitasnya kuat atau tidaknya instrument tersebut

dapat digunakan atau tidak dengan melihat nilai yang didapat untuk lebih jelasnya pengklasifikasian nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Nilai Reabilitas**

Nilai $r_{11}$	Keterangan
0,000-0,200	Sangat rendah
0,201-0,400	Rendah
0,401-0,600	Cukup
0,601-0,800	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto, 2002:93

Setelah mendapatkan hasil dari metode belah dua (pembelahan ganjil-genap) untuk instrumen yang digunakan diperoleh data-data untuk disubsitusikan kedalam rumus di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{75(41648) - (2003)(1544)}{\sqrt{(75(54195) - (2003)^2 - (75(32406) - (32406)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.123.600 - 3.092.632}{\sqrt{(4064625 - 4012009) - (2430450 - 2383936)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30968}{\sqrt{(52616) - (46514)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30968}{49471,007}$$

$$r_{xy} = 0,6259$$

Menghitung indeks reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2}r_{1/2}}{(1+r_{1/2}r_{1/2})}$$

$$r_{xy} = \frac{2 \times 0,6259}{1 + 0,6259}$$

$$r_{xy} = \frac{1,2518}{1,6259}$$

$$r_{xy} = 0,7699$$

Hasil dari analisis yang menggunakan rumus korelasi *produk moment* dan rumus *Spearman-Brown*, didapatkan koefisien reabilitas instrumen 0,7699. Berdasarkan klasifikasi koefisien reabilitas instrumen tersebut mempunyai tingkat reabilitas yang sangat tinggi, yang artinya instrumen ini layak untuk dijadikan pedoman wawancara pada masyarakat. Uji instrument merupakan uji keabsolutan menguji instrument apakah layak untuk dijadikan pedoman wawancara atau tidak sedangkan uji statistik menguji hasil perolehan penelitian yang ada di lapangan kemudian di sesuaikan dengan analisis.

### **3. Studi Dokumentasi**

Menurut Irwan (1995:70), Studi dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti sampai berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dalam penelitian ini studi dokumentasinya berupa data monografi, data nama-nama SMA/Sederajat yang berada di Kecamatan Kalijati, dan data yang melanjutkan ke SMA/Sederajat di Kecamatan Kalijati.

### **4. Studi Literatur**

Melalui tehnik studi literatur, penulis mendapatkan berbagai konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun sebagai pembanding dalam pemecahan masalah ini.

## **E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Tehnik Pengolahan Data**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel yang menggambarkan populasi. Setelah data yang terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau analisis data. Secara garis besar analisis ini meliputi sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan diawali dengan persiapan-persiapan yaitu memeriksa dan mengecek kelengkapan instrumen pengumpulan data yang akan dibawa ke lapangan.

b. Mengklasifikasikan Data

Pengklasifikasian data dalam kegiatan ini berupa pengelompokan data yang telah diperoleh dari masyarakat yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang frekuensi jawaban dari masyarakat.

c. Menganalisis data Penelitian

Setelah Data-data terkumpul kemudian langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data sesuai dengan tujuan penelitian.

## **2. Tehnik Analisis Data**

Setelah data yang didapat di lapangan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan:

- 1). Analisis deskriptif yaitu teknik analisis dengan maksud untuk mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian.
- 2). Analisis statistik kuantitatif, yaitu suatu analisis yang mengenai pengumpulan fakta yang menggambarkan persoalan dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Adapun jenis prosedur statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 10$$

Keterangan:

P : Nilai Presentase

f : Frekuensi munculnya data

n : Jumlah data keseluruhan

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Presentase**

Presentase (%)	Penafsiran
0%	Tidak ada
1 - 24%	Sebagian kecil
25 - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 - 74 %	Sebagian besar
75 - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

*Sumber: Arikunto (2002 : 5)*

Perhitungan ini juga ditunjukkan untuk melihat perbedaan tiap kategori secara nyata.



### b. Korelasi Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka kedua variabel tersebut di uji dengan menggunakan perhitungan korelasi *produk moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:47)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$X_i$  = variabel bebas

$Y_i$  = variabel terikat

$N$  = jumlah data

Angka yang dimasukan ke dalam rumus korelasi *produk moment* merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pedoman wawancara yang jawabannya berbentuk pilihan ganda yaitu a, b, c dan d apabila jawabannya a maka nilainya di beri angka 1, b = 2, c = 3 dan d = 4. Hal ini yang di kemukakan oleh Arikunto (2002). Melalui penyekoran pedoman wawancara dapat disimpulkan bahwa penyekoran jawaban wawancara didasarkan pada gradasi/tingkat.

Hasil perhitungan di atas kemudian dibandingkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisiensi Korelasi**

No	Nilai	Interpretasi
1	0,800-1,000	Sangat kuat
2	0,600-0,799	Kuat
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi )

Sumber: (Sugiono, 2008:216 )

Setelah di interpretasikan maka untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi di Uji dengan menggunakan Uji't dengan rumus yang di kemukakan

oleh Yusri, (2009:262), sebagai berikut: 
$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$